

PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT SINAR SOSRO KANTOR PENJUALAN (KP) JEMBER

by Toni Herlambang

Submission date: 16-Feb-2022 03:00PM (UTC+0800)

Submission ID: 1763650273

File name: Pengaruh_Keselamatan_Kerja...pdf (366.01K)

Word count: 5418

Character count: 33629

PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT SINAR SOSRO KANTOR PENJUALAN (KP) JEMBER

Nur Sabilillah Ayuningtias¹, Toni Herlambang², Tatit Diansari Riskiputri³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi,

Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

nursabilillah1@gmail.com¹, toniherlambang@unmuhjember.ac.id²,

tatit.diansari@unmuhjember.ac.id³

Abstract

Background - The company has provided occupational safety and health facilities to avoid work accidents, but employees still do not use the equipment that has been provided. This can affect the performance of employees in carrying out their work.

Objective - This study aims to determine the partial effect of work safety (X1), occupational health (X2) and work environment (X3) towards employee performance (Y) of PT Sinar Sosro KP Jember.

Design/Methodology/Approach - This research used a quantitative method approach. The population in this study were the employees of PT Sinar Sosro KP Jember and covered 32 employees as the number of samples. The data collection technique used was a questionnaire with data instrument tests (validity and reliability tests), classical assumption tests (multicollinearity test, normality test, and heteroscedasticity test), multiple linear analysis and hypothesis testing (t test and coefficient of determination) with the help of SPSS 21.0 for Windows software application.

Findings - The results of this study indicate that, partially, the work safety variable (X1) has a significant effect on employee performance (Y) with significance value of 0.026. Partially, the occupational health variable (X2) has a significant effect on employee performance (Y) with significance value of 0.028. While the work environment variable (X3) partially has a significant effect on Employee Performance (Y) with significance value of 0.013. The adjusted R-squared value of 0.799. This indicates that 79% of variations in employee performance variable can be well explained by occupational safety, occupational health and work environment variables. The remaining value of 0.21 or 21% is influenced by other variables that are not examined in this study.

Research implications - The results of this study are expected to be input and as additional information for the company in providing occupational safety and health facilities to the performance of employees at PT Sinar Sosro KP Jember.

Research limitations - The limitations of this study are that it only uses three variables while there are many other factors that can affect employee performance, and the sample used is still small so it cannot be generalized to all companies.

Keywords : Occupational, Health, Safety, Work, Environment, Performance

Abstrak

Latar Belakang - Perusahaan sudah menyediakan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja agar terhindar dari kecelakaan kerja, tetapi karyawan tetap saja tidak menggunakan perlengkapan

yang sudah disediakan. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2) dan lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT Sinar Sosro KP Jember.

Desain / metodologi / pendekatan - Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni PT Sinar Sosro KP Jember dengan jumlah sampel berjumlah 32 karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan kuisioner meliputi instrumen data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji multikolonieritas, uji normalitas, dan uji heterokedastisitas), analisis linear berganda dan uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi) dengan bantuan program SPSS 21.0 for Windows.

Temuan - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) sebesar 0,026, Variabel Kesehatan kerja(X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) sebesar 0,028, sedangkan variabel Lingkungan kerja (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,013 dan nilai Adjusted R square sebesar 0,799 Hal ini menunjukkan 79% variasi variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja, sedangkan sisanya sebesar 0,21 atau 21% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Implikasi penelitian - Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai informasi tambahan bagi pihak perusahaan dalam pemberian fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember.

Batasan penelitian - Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya menggunakan tiga variabel sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, serta sampel yang digunakan masih kecil sehingga tidak dapat digeneralisirkan pada seluruh perusahaan.

Kata kunci : kesehatan, kerja, keselamatan, lingkungan, kerja, kinerja

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi sebagai ujung tombak kehidupan suatu organisasi itu sendiri. Salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan organisasi adalah kinerja karyawan. Suatu organisasi harus mampu menampilkan terbaik agar dapat bersaing dalam dunia usaha. Menurut Afandi (2018) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Apabila para karyawannya berkinerja buruk maka yang terjadi adalah kemerosotan pada perusahaannya.

Perusahaan membuat perlindungan untuk karyawannya bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, tanpa keselamatan kerja perusahaan tidak akan berjalan dengan optimal oleh karna itu upaya keselamatan kerja

secara maksimal sangat diperlukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja yang ada diperusahaan. Menurut Gunawan dan Waluyo (2015), keselamatan kerja (*safety*) merupakan upaya manusia untuk mencegah terjadinya insiden atau yang merugikan perusahaan, tenaga kerja, masyarakat, maupun lingkungan alam.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keselamatan kerja adalah situasi dimana pekerja merasa aman dan nyaman dengan lingkungan kerja dan berpengaruh kepada kinerja dan kualitas karyawan. Apakah karyawan merasa nyaman dengan alat pelindung diri untuk keselamatan kerja, alat alat yang digunakan, tata letak ruang kerja dan beban kerja yang diperoleh saat bekerja. Keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan dan kerusakan atau kerugian ditempat bekerja berupa penggunaan mesin, peralatan, bahan-bahan dan proses pengolahan lantai tempat bekerja dan lingkungan kerja, serta metode kerja.

Kesehatan kerja juga menjadi perhatian khusus karena saat ini banyak karyawan dalam bekerja tidak mempunyai kesadaran serta belum mengampilikasikan kesehatan dalam bekerja, akibatnya banyak terjadi kecelakaan saat bekerja. Berikut ini adalah data kasus kecelakaan kerja PT Sinar Sosro KP Jember dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1 Data Kasus Kecelakaan Kerja Karyawan PT Sinar Sosro KP Jember 2015-2020

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja Berat	Jumlah Kecelakaan Kerja Ringan
2015	-	2 Kasus
2016	-	-
2017	1Kasus	3 Kasus
2018	-	1 Kasus
2019	2 Kasus	-
2020	-	2 Kasus

Sumber: PT Sinar Sosro KP Jember 2015-2020

Berdasarkan Tabel 1 bahwa terdapat kecelakaan kerja berat dan kecelakaan kerja ringan yang terjadi di PT Sinar Sosro KP Jember. Pada tahun 2015 tidak ada kasus kecelakaan kerja berat tetapi kasus kecelakaan ringan ditahun 2015 terdapat 2 kasus, kecelakaan kerja tersebut disebabkan karena karyawan mengalami kejatuhan botol krat di kaki mengakibatkan luka pada kaki. Pada tahun 2016 tidak ada kasus kecelakaan kerja berat dan ringan. Pada tahun 2017 terdapat 1 kasus kecelakaan kerja berat disebabkan oleh salesman terjatuh dari kendaraan akibatnya mengalami patah tulang, dan jumlah kecelakaan kerja ringan terdapat 3 kasus yakni mengakibatkan karyawan pingsan dan sesak disebabkan oleh mengangkat beban terlalu berat.

Pada tahun 2018 tidak ada kasus kecelakaan kerja berat tetapi terdapat 1 kasus kecelakaan kerja ringan yaitu karyawan tidak menggunakan sarung tangan saat mengangkat krat akibatnya mengalami luka pada tangan. Pada tahun 2019 jumlah kasus kecelakaan berat terdapat 2 kasus dikarenakan luka berat akibat kecelakaan di jalan. Pada tahun 2020 tidak ada kasus kecelakaan kerja berat tetapi terdapat 2 kasus kecelakaan kerja ringan yaitu karyawan tidak fokus saat pemindahan barang dari gudang ke mobil sehingga karyawan tersebut terpeleset dan barang yang dibawa terkena kaki mereka akibatnya mengalami luka pada kaki.

Menurut Bunarto (2015), kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerja dan lingkungan kerja maupun penyakit umum. Jika suatu lembaga yang akan mempertahankan karyawan tidak cukup dengan memberikan kesehatan dan keselamatan kerja saja tetapi juga memerlukan lingkungan kerja yang tinggi agar karyawan tetap berada di lingkungan yang nyaman untuk mendorong semangat kerja karyawan dengan memberikan semua kemampuan yang ada dalam diri karyawan tersebut.

Menurut Afandi (2018) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya *air conditioner* (AC), penerangan yang memadai sebagainya. PT Sinar Sosro KP Jember merupakan perusahaan swasta yang baik dalam memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawannya. Kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja sangat penting agar kinerja karyawan berjalan lebih baik.

PT Sinar Sosro KP Jember memberikan fasilitas untuk menjamin kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja karyawannya. Fenomena yang ada pada PT Sinar Sosro KP Jember yakni karyawan kurang memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerjanya, seperti pada bagian distribusi barang dari pabrik pusat ke distributor kemudian distributor ke konsumen. Masing-masing bagian tersebut sudah menyediakan keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi karyawan tetap saja tidak

menggunakan perlengkapan yang sudah ada pada perusahaan PT Sinar Sosro KP Jember.

Perusahaan sudah menyediakan masker dan sarung tangan agar terhindar dari kecelakaan kerja dalam bagian distribusi saat mengangkut barang, tetapi karyawan tidak peduli dan kurangnya kesadaran untuk menggunakan peralatan perlindungan dalam bekerja dan karyawan menganggap jika kecelakaan kerja hanyalah sebuah kebetulan yang sangat jarang terjadi. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang sesuai tugas dalam perusahaan. Selain pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja yang menjadi perhatian bagi pihak perusahaan ialah lingkungan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan. Adapun kurangnya fasilitas seperti suasana yang kurang menyenangkan dan kurangnya penerangan saat memasukan barang digudang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini adalah apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dan apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan terhadap kinerja karyawan, untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia(MSDM)

Manajemen sumber daya manusia menyangkut desain sistem perencanaan, penyusunan pegawai, pengembangan pegawai, pengolahan karier, evaluasi kinerja, kompensasi pegawai dan hubungan keternagakerjaan yang baik. Manajemen sumber daya manusia menerapkan secara tepat dan efektif dalam proses rekrutmen, pendayagunaan, pengembangan dan pemeliharaan personil yang dimiliki sebuah organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tingkat pendayagunaan SDM yang optimal oleh organisasi tersebut untuk mencapai suatu tujuan.

Keselamatan Kerja

Slamet (2012) mendefinisikan keselamatan kerja sebagai suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Dalam kata lain yakni, keselamatan kerja adalah salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja, oleh karena itu tidak ada yang menginginkan terjadinya kecelakaan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Keselamatan kerja juga bergantung terhadap jenis, bentuk, dan lingkungan dimana pekerjaan itu akan dilaksanakan.

Kesehatan Kerja

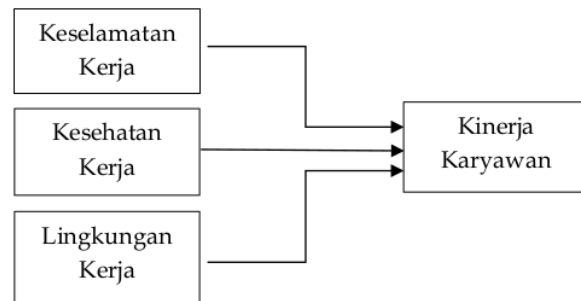
Menurut Mangkumanegara (2004) kesehatan kerja adalah menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Jika seseorang yang sehat merupakan bebas dari penyakit, cedera, serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia yang normal pada umumnya. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesehatan kerja adalah suatu kondisi usaha dan aturan-aturan untuk menjaga kondisi perburuhan dari kejadian atau keadaan yang merugikan.

Lingkungan Kerja

Menurut Rivai (2009) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada pada sekitar para pekerja dan yang mempengaruhi dirinya untuk menjalankan tugas tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, dan lain lain.

Kinerja Karyawan

Menurut Amir (2015) kinerja adalah sesuatu yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau suatu proses yang berkaitan dengan tugas kerja yang diharapkan. Kinerja bukanlah ujung dari sekelompok sebuah proses kerja akan tetapi tampilan keseluruhan yang dimulai dari unsur-unsur kegiatan input, proses, output, dan bahkan *outcome*.

Kerangka Pikir

Gambar 1 Kerangka pikir

Sumber: Model yang dikembangkan peneliti

Hipotesis

H1: Keselamatan Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

H2: Kesehatan kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

H3: Lingkungan Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

III. METODOLOGI PENELITIAN**Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode sampel jenuh atau sensus yakni dengan cara pengumpulan data yang mengambil seluruh elemen populasi diselidiki satu persatu Supranto (2008). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 karyawan.

Jenis Data dan Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan contohnya hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2011).
- b. Data Sekunder. Menurut Umar (2011) data sekunder ialah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak yang mengumpulkan data data primer oleh pihak lainnya contohnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.

Metode Pengumpulan Data**a. Kuisisioner**

Menurut Sekaran dan Bougie (2013) kuisisioner adalah seperangkat pertanyaan yang tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dimana responden menulis, dan mencatat jawaban mereka, umumnya dalam beberapa alternatif yang telah ditentukan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuisisioner langsung kepada karyawan PT Sinar Sosro KP Jember pembagian kuisisioner bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaan dapat dilakukan secara langsung dengan orang yang sedang diwawancarai, tetapi juga dapat untuk dijawab pada kesempatan lain Umar (2011). Wawancara dilakukan oleh pegawai PT Sinar Sosro KP Jember.

c. Observasi

Menurut Umar (2011) teknik observasi ialah menuntut adanya pengamatan dari sisi peneliti baik secara langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

Teknik Analisis Data**1. Uji Instrumen****a. Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengetahui pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti untuk dianggap tidak. Uji validasi juga dapat digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item kuisisioner, apakah item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur (Ghazali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap alat ukur bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat diandalkan. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten mereka dalam menjawab kuisisioner. Dalam pengujian ini menggunakan cara one shot atau sekali ukur yang terdapat dalam fasilitas SPSS yaitu dengan mencari nilai Alpha (Singgih, 2000).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa linier berganda adalah suatu prosedur statistik dalam menganalisa hubungan antara variabel satu atau lebih variabel independen variabel dependen Arikunto (2010). Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja (X₁), kesehatan kerja (X₂), lingkungan kerja (X₃) terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT Sinar Sosro KP Jember , digunakan analisis regresi berganda sebagai berikut (Prayitno, 2010).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Bilangan konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel Keselamatan Kerja (X₁)

b₂ = Koefisien regresi Kesehatan Kerja (X₂)

b₃ = Koefisien regresi Lingkungan Kerja (X₃)

X₁ = Variabel Keselamatan Kerja

X₂ = Variabel Kesehatan Kerja

X₃ = Variabel Lingkungan Kerja

e = Faktor gangguan

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable dependen, variable independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali, 20016)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi (Umar, 2011 : 177). Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*). Multikolinearitas dianggap tidak terjadi jika nilai VIF < 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas (Umar, 2010).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menghadap variabel independen lainnya konstan Ghazali (2011).

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi berganda atau R^2 merupakan alat ukur untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu kesehatan kerja, keselamatan kerja, lingkungan kerja terhadap perubahan variabel dependen yaitu kinerja karyawan secara serempak atau simultan (Ghozali, 2011)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengenai apakah ada pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/ diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat digunakan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS (Umar, 2011).

Tabel 2 Uji Validitas Secara Keseluruhan

No	Variabel/indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Keselamatan Kerja				
1	X1.1	0,862	0,296	Valid
2	X1.2	0,855	0,296	Valid
3	X1.3	0,816	0,296	Valid
4	X1.4	0,715	0,296	Valid
Kesehatan Kerja				
1	X2.1	0,918	0,296	Valid
2	X2.2	0,952	0,296	Valid

No	Variabel/indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
3	X2.3	0,885	0,296	Valid
4	X2.4	0,862	0,296	Valid
Lingkungan Kerja				
1	X3.1	0,651	0,296	Valid
2	X3.2	0,580	0,296	Valid
3	X3.3	0,608	0,296	Valid
4	X3.4	0,757	0,296	Valid
5	X3.5	0,849	0,296	Valid
Kinerja Karyawan				
1	Y1	0,847	0,296	Valid
2	Y2	0,920	0,296	Valid
3	Y3	0,779	0,296	Valid

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan layak digunakan (valid). Karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana kendala suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Prayitno, 2010).

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Alpha Hitung	Standar Alpha	Keterangan
1	Keselamatan Kerja X1	0,829	0,60	Reliabel
2	Kesehatan Kerja X2	0,822	0,60	Reliabel
3	Lingkungan Kerja X3	0,717	0,60	Reliabel
4	Kinerja Karyawan Y	0,819	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai dari Cronbach Alpha dari masing-masing variabel yang menjadi instrumen dalam penelitian ini lebih dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar variabel – variabel bebas yaitu Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Lingkungan Kerja (X3), terhadap variabel terikat (Y)

yaitu Kinerja Karyawan, digunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan hasil regresi dapat dilihat di tabel 3 dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Regresi Linier Berganda

NO	Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error
1	Konstata	16,213	3,728
2	Keselamatan Kerja X1	0,293	0,125
3	Kesehatan Kerja X2	0,257	0,111
4	Lingkungan Kerja X3	0,344	0,129

Sumber : Output SPSS

Dari data tabel 4, persamaan regresi yang di dapat adalah:

$$Y = 16,213 + 0,293X_1 + 0,257X_2 + 0,344X_3 + 1,164$$

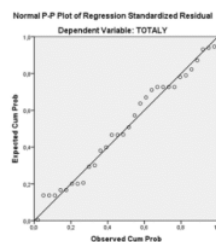
Hasil persamaan regresi berganda tersebut, dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 16,213, menunjukkan bahwa pada saat keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja, maka nilai kinerja karyawan sebesar 16,213
- $b_1 = 0,293$ pada keselamatan kerja, menunjukkan bahwa setiap kenaikan keselamatan kerja, maka meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,293. Dengan asumsi kesehatan kerja dan lingkungan kerja tetap konstan.
- $b_2 = 0,257$ pada kesehatan kerja, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kesehatan, maka kinerja karyawan sebesar 0,257. Dengan asumsi keselamatan dan lingkungan kerja tetap konstan.
- $b_3 = 0,344$ pada lingkungan kerja, menunjukkan bahwa setiap kenaikan lingkungan kerja, maka meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,344. Dengan asumsi keselamatan kerja dan kesehatan kerja tetap konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016).



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 pengujian semua data terdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

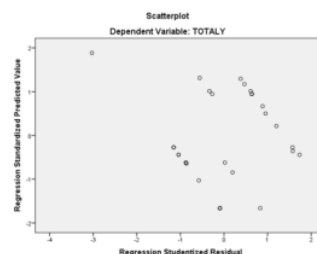
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1	Keselamatan Kerja X1	0,999	1,001
2	Kesehatan Kerja X2	0,964	1,038
3	Lingkungan Kerja X3	0,965	1,037

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10% yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya dari 90%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Umar, 2011).



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

Dari gambar 3 hasil Uji Heterokedastisitas yang telah dilakukan ternyata titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas pada model regresi yang dibuat, dengan kata lain menerima hipotesis homoskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara variabel Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja(X2), Lingkungan Kerja(X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) (Prayitno, 2010).

Tabel 6 Hasil Uji t

No	Variabel	uji t				Keterangan
		Signifikasi	Taraf	t	t	
		Hitung	Signifikasi	hitung	tabel	
1	Keselamatan Kerja	0,26	0,05	2,342	1,701	Signifikan
2	Kesehatan Kerja	0,28	0,05	2,322	1,701	Signifikan
3	Lingkungan Kerja	0,13	0,05	2,660	1,701	Signifikan

Sumber : Output SPSS

Dari tabel 6 diketahui bahwa taraf signifikansi dengan signifikansi tabel adalah sebagai berikut:

- Hasil Uji Keselamatan Kerja mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,026 dan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,342) > dari t tabel (1,701) yang berarti bahwa hipotesis keselamatan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa keselamatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan yang berarti semakin baik keselamatan kerja karyawan akan semakin berdampak baik terhadap kinerja karyawan.
- Hasil Uji kesehatan kerja mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,028 dan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,322) > t tabel (1,701) yang berarti bahwa hipotesis kesehatan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa kesehatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan yang berarti semakin baik kesehatan kerja karyawan akan semakin berdampak baik terhadap kinerja karyawan.
- Hasil Uji lingkungan kerja mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,013 dan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,660) > t tabel (1,701) yang berarti bahwa hipotesis kinerja karyawan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan yang berarti semakin baik lingkungan kerja karyawan akan semakin berdampak baik terhadap kinerja karyawan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variabel variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

No	Kriteria	Koefisien
1	<i>R</i>	0,706
2	<i>R Square</i>	0,767
3	<i>Adjusted R Square</i>	0,799

Sumber: Output SPSS

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,026 dan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,342) > dari t tabel (1,701) yang berarti hipotesis diterima. Variabel keselamatan kerja memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan. Keselamatan kerja mencakup SOP yang ada pada perusahaan contohnya menurunkan dan menaikan produk, keadaan operasional dalam keadaan terbaik, Sumber Daya Manusia dibekali pelatihan dan surat-surat resmi.

Pengujian secara statistik ini dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh M. Riyan (2014), Mersya (2014), Bayu (2014), Faizal (2017), dan Putry (2017) yang menyatakan ada pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dan sesuai hipotesis yang diajukan, yaitu keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. Melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,028 dan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,322) > dari t tabel (1,701) yang berarti hipotesis diterima. Variabel kesehatan kerja memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan. Kesehatan kerja mencakup Pemeriksaan kesehatan berkala rutin, kebersihan peralatan operasional, karyawan mengikuti jaminan kesehatan atau BPJS yang telah disediakan pada perusahaan.

Pengujian secara statistik ini dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Egyy (2017), M. Riyan (2014), Afrizal (2017), Mersya (2014), Bayu (2014), Faizal (2017), dan Putry (2017) yang menyatakan ada pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dan sesuai hipotesis yang diajukan, yaitu kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,013 dan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,660) > dari t tabel (1,701) yang berarti hipotesis diterima. Variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan. Lingkungan kerja mencakup peneranga, suhu udara, suara bising, hubungan atasan dengan bawahan (pimpinan dengan karyawan), hubungan antar karyawan.

Pengujian secara statistik ini dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hakim (2020), Meidya (2019) dan Putry (2017) yang menyatakan ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dan sesuai hipotesis yang diajukan, yaitu lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

V. KESIMPULAN

Dapat dikemukakan beberapa hal yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja mempunyai dampak positif dalam artian dapat meningkatkan kinerja karyawan PT Sinar Sosro KP Jember, dan berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan kinerja karyawan secara parsial yaitu secara sendiri-sendiri, dengan tingkat signifikansi 5% dimana nilai probabiliti lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,026 dan nilai t hitung sebesar 2,342 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,701. Dapat disimpulkan bahwa apabila variabel keselamatan kerja lebih tinggi maka meningkatkan kinerja karyawan PT Sinar Sosro KP Jember.

2. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja mempunyai dampak positif dalam artian dapat meningkatkan kinerja karyawan PT Sinar Sosro KP Jember, dan berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan kinerja karyawan secara parsial yaitu secara sendiri-sendiri, dengan tingkat signifikansi 5% dimana nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,028 dan nilai t hitung sebesar 2,322 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,701. Dapat disimpulkan bahwa apabila variabel kesehatan kerja lebih tinggi maka meningkatkan kinerja karyawan PT Sinar Sosro KP Jember.
3. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja mempunyai dampak positif dalam artian dapat meningkatkan kinerja karyawan PT Sinar Sosro KP Jember, dan berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan kinerja karyawan secara parsial yaitu secara sendiri-sendiri, dengan tingkat signifikansi 5% dimana nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,013 dan nilai t hitung sebesar 2,660 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,701. Dapat disimpulkan bahwa apabila variabel lingkungan kerja terasa aman, nyaman dan kondusif maka meningkatkan kinerja karyawan PT Sinar Sosro KP Jember.

VI. REKOMENDASI

Saran yang dapat diberikan kepada karyawan PT Sinar Sosro KP Jember yaitu

1. PT Sinar Sosro KP Jember hendaknya selalu meningkatkan taraf kesehatan kerja untuk menjaga kesehatan karyawan lebih khususnya dalam pengecekan kesehatan secara berkala, pemberian fasilitas Askes atau BPJS yang lebih bagus serta PT Sinar Sosro KP Jember lebih mempertegas kepada karyawan apabila karyawan tersebut tidak mematuhi protokol kesehatan, sehingga dari beberapa instrumen tersebut mampu meningkatkan kinerja karyawan disetiap tahunnya.
2. Untuk variabel terkait dengan Lingkungan kerja, PT Sinar Sosro KP Jember harus mampu memberikan ventilasi udara dan penerangan yang tepat sehingga pencahayaan di tempat kerja terpenuhi serta udara di tempat kerja tetap sejuk, selalu memperhatikan hubungan yang baik antar karyawan dengan pimpinan, terutama hubungan antar karyawan jika diperlukan pemberian sanksi apabila tidak menjaga hubungan antar karyawan tetap harmonis sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan.

3. PT Sinar Sosro KP Jember hendaknya terus mengupayakan menjaga peralatan kerja serta kendaraan operasional, selalu memperhatikan ketersediaan pelindung kerja seperti sarung tangan, masker, pelindung badan dan perusahaan hendaknya tetap konsisten dalam pemberian pelatihan serta metode kerja bagi setiap karyawan sehingga angka kecelakaan rendah. Dengan kata lain penjaagaan peralatan kerja, ketersediaan pelindung kerja dan pemberian pelatihan yang rutin maka akan meningkatkan angka keselamatan kerja di setiap harinya yang nantinya akan berdampak juga pada kenaikan kinerja karyawan di PT Sinar Sosro KP Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Amir, Mohammad Faisal. 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri*.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunawan dan Waluyo. 2015. *Risk Based Behavioral Safety Membangun Kebersamaan Untuk Mewujudkan Keunggulan Operasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan kesepuluh. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithal; Jauvani Sagala. 2009. *Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sekaran, U dan Bougie, R. 2010. *Research Method for Business, A Skill Building Approach*. Fourth Edition, John Wiley & Sons Inc., Singapore.
- Umar Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zulganef. 2018. *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama

PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT SINAR SOSRO KANTOR PENJUALAN (KP) JEMBER

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%
★ Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana
Student Paper

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 20 words